WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 6, No. 1 (2025): 86-100

Website: https://journal.stiba.ac.id/index.php/wahatul/index
ISSN: 2723-6013 (Online)

JEJAK LANGKAH DAKWAH AL-QUR'AN DI TANAH PURNAKARYA, KECAMATAN TANRALILI, KABUPATEN MAROS

THE JOURNEY OF QUR'ANIC DA'WAH IN THE LAND OF PURNAKARYA, TANRALILI, MAROS

Sri Ujiana Putri
Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia
Email: sri.ujiana@stiba.ac.id

Keywords :
Da'wah, Qur'an, Purnakarya, Tanralili, Maros

ABSTRACT

Community Service Program (KKN) is a compulsory course that must be undertaken by every student. The Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) conducts the KKN program once a year, and in 2025, STIBA Makassar is carrying out the KKN in Tanralili Sub-district, encompassing 7 villages and 1 urban village, for a duration of 57 days, from February 26, 2025, to April 24, 2025. This program aims to develop Qur'anic da'wah in the Purnakarya region, Tanralili Sub-district, Maros Regency. This area has strong Islamic potential but has yet to be fully cultivated through systematic and sustainable religious development efforts. Using a participatory approach, the program involves community leaders, Qur'an teachers, and youth in building a community-based Qur'anic literacy culture. The methods used include field observation and Qur'anic learning based on tajwid and memorization (tahfiz). The outcomes of the program show increased enthusiasm among residents in attending Qur'an classes. This KKN highlights the importance of sustained, locally rooted da'wah and the urgent need to revitalize Qur'anic values in the social life of the community. The main programs carried out include TK-TPA teaching, dirosah and tahsin classes, Tahfidz Camp, and religious holiday (THR) activities.

Kata kunci :
Dakwah, Al-Qur'an, Purnakarya, Tanralili, Maros

ABSTRAK

KKN merupakan mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/i. Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) melaksanakan KKN sebanyak satu kali dalam setahun, dan di tahun 2025 STIBA Makassar melaksanakan KKN di Kecamatan Tanralili dengan jumlah 7 Desa dan 1 Kelurahan selama 57 hari, mulai dari 26 Februari 2025 hingga 24 April 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan dakwah Al-Qur'an di wilayah Purnakarya, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros. Daerah ini merupakan kawasan dengan potensi keislaman yang kuat namun belum sepenuhnya tergarap dalam aspek pembinaan keagamaan yang sistematis dan berkelanjutan. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan ini melibatkan tokoh masyarakat, guru ngaji, dan generasi muda dalam membangun budaya literasi Al-Qur'an yang berbasis komunitas. Metode yang digunakan mencakup observasi lapangan dan pembelajaran Al-Qur'an berbasis tajwid dan tahfiz. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme warga dalam mengikuti kelas-kelas Al-Qur'an. KKN ini menegaskan

WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 6, No. 1 (2025): 86-100

Website: https://journal.stiba.ac.id/index.php/wahatul/index
ISSN: 2723-6013 (Online)

pentingnya kontinuitas dakwah berbasis lokalitas serta urgensi revitalisasi nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sosial masyarakat. Adapun program kerja yang diusung yaitu pengajaran TK-TPA, pengajaran dirosah dan Tahsin, Tahfidz Camp, dan THR.

Diterima: 20 Mei 2025; **Direvisi**: 16 Juni 2025; **Disetujui**: 16 Juni 2025; **Tersedia online**: 20 Juni 2025

***How to cite*:** Sri Ujiana Putri, "Jejak Langkah Dakwah Al-Qur'an di Tanah Purnakarya, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 6, No. 1 (2025): 86-100. doi: 10.36701/wahatul.v6i1.2148.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat yang berada di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang dihadapi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam artian, KKN harus mampu membantu dalam memecahkan permasalahan yang ada di tengah masyarakat.[1]

KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta staffnya). Kegiatan KKN juga bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kampus agar bisa diamalkan di tengah-tengah masyarakat.[2]

KKN merupakan program yang wajib dilaksanakan berdasarkan Permendikbud 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Untuk mewujudkan tugas tersebut, Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar berharap agar kegiatan KKN bisa menjadi sarana dalam merealisasikan ilmu pengetahuan melalui pengabdian kepada masyarakat. KKN merupakan mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/i. Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) melaksanakan KKN sebanyak satu kali dalam setahun, dan di tahun 2024 STIBA Makassar melaksanakan KKN di Kecamatan Tanralili dengan jumlah 7 Desa dan 1 Kelurahan selama 57 hari, mulai dari 26 Februari 2025 hingga 24 April 2025.

Pelaksanaan KKN Institut Agama Islam STIBA Makassar bertujuan untuk:

1. Membantu mahasiswa/i dalam meningkatkan kemampuan belajar bersama

[1]Muhammad, A. Peran KKN dalam Meningkatkan Kapasitas Sosial Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani* 2 no.1. (2020)

[2] Syardiansah. Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Universitas Samudra Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1 no.1 (2019)

WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 6, No. 1 (2025): 86-100

Website: https://journal.stiba.ac.id/index.php/wahatul/index
ISSN: 2723-6013 (Online)

dengan masyarakat dalam menerapkan ilmu-ilmu agama (syariat) yang telah dipelajari sdan diperoleh selama perkuliahan.
2. Menumbuhkan kepedulian serta pemahaman mahasiswa terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat.
3. Melatih mahasiswa/i dalam mengembangkan keterampilan dan pengalaman dalam memperdayakan masyarakat.
4. Membantu tugas pemerintah setempat, terutama dalam bidang keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Serta mahasiswa/i sebagai motivator dapat menjadi teman belajar masyarakat dalam memecahkan berbagai persoalan.
5. Membantu pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui pembinaan keagamaan, penerapan ilmu dan teknologi dalam bidang wirausaha, pendidikan, keterampilan, dan kesehatan.
6. Meletakkan agama dan ilmu pengetahuan sebagai pendorong dan penggerak kegiatan masyarakat, khususnya dalam pembinaan lingkungan untuk membangun masyarakat yang bahagia dan sejahtera, serta memiliki ketahanan mental spiritual yang kuat.
7. Membentuk sarjana muslim yang berakhlak mulia, berilmu, cakap, dan mempunyai kesadaran bertanggung jawab dan kesejahteraan umat serta masa depan bangsa dan negara.

Teori dan Metode Pengabdian kepada Masyarakat

1. Penetapan daerah sasaran
   Menetapkan daerah sebagai sasaran pengabdian yang akan dilakukan oleh mahasiswa/i
2. Observasi dan wawancara
   Untuk mendapat data yang akurat maka dilakukan pengamatan bterhadap khayalak sasaran/mahasiswa dengan metode observasi dan wawancara langsung. Melakukan observasi ke wilayah pengabdian dan wawancara langsung kepada masyarakat di wilayah pengabdia tersebut.
3. Metode ceramah
   Metode ceramah merupakan suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan atau menyampaikan suatu materi ataupun informasi sehingga sasaran dapat memperoleh gambaran dan informasi dengan baik dan mendalam.

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang relevan dengan dakwah Al-Qur'an di Tanah Purnakarya, Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros sebagai berikut

1. PKM Pelatihan dan Pembinaan Baca Tulis Alqur'an di TPQ Krajan, Desa Mlandingan Kulon, Mlandingan, Kab. Situbondo yang dilakukan achmad suhaili. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan menggunakan metode pendampingan kepada peserta didik di TPQ dalam belajar membaca dan menulis Al Qur'an. Hasil kegiatan ini adalah bahwa Kemampuan Peserta pelatihan dan pembinaan baca tulis Al-Qur'an relatif masih kurang mencapai target, akan tetapi selama kegiatan pelatihan dan pembinaan berlangsung kemampuan peserta cukup meningkat dari 25%

WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 6, No. 1 (2025): 86-100

Website: https://journal.stiba.ac.id/index.php/wahatul/index
ISSN: 2723-6013 (Online)

menjadi 50%.[3] Dalam PkM di tanah Purnakarya kemampuan peserta mencapai 80%.

2. Pendampingan Siswa Pada Kegiatan Tahfidz Alqur'an dengan Metode Jibril di SD 14 Koto Panjang oleh Ruri Albersa, Martin Kustati, dan Gusmirawati. Metode Jibril merupakan metode yang tepat dari sekian banyak metode menghafal Al-Qur'an. Metode jibril adalah talqin-taqlid (menirukan), siswa menirukan bacaan gurunya dimana posisi guru sebagai sumber belajar, dilaksanakan dengan guru memulai membaca sepotong ayat kemudian dilanjutkan dengan siswa mengulang kembali bacaan yang dibaca oleh guru terlebih dahulu Hasil dari pendampingan dengan menggunakan metode jibril ini menunjukan bahwa: (1) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghapal Al-Qur'an. (2) Meningkatkan pemahaman peserta didik dalam dalam mengingat hafalannya. (3) Meningkatkan semangat peserta didik dalam mengulangi hafalannya.[4] Adapun PkM di tanah Purnakarya menggunakan metode klasik meminta santri membaca dan dibenarkan bacaannya oleh pengajar.
3. Pembelajaran Al-Qur'an Masa Pandemi Di Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara oleh Sri Ujiana Putri. Al-Qur'an adalah kitab yang kekal sampai akhir zaman demikian pula dengan mempelajarinya. Penelitian ini bertujuan menganalisis pembelajaran Al-Qur'an di masa pandemi di Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara. Pembelajaran Al-Qur'an di masa pandemi dibagi menjadi dua yaitu pembelajaran di TPA Masjid Al-Muhajirin dan pembelajaran Al-Qur'an para remaja di rumah. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamalkan ilmu dan bersedia mengabdikan diri demi kemasalatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Kota Kefamenanu pada khususnya pembelajaran ini berjalan lancer sampai selesai walaupun di Tengah pandemi.[5] Secara umum pembelajaran di Kota Kefamenanu sama dengan di Tanah Purnakarya hanya beda objek dakwah dan tempat.

PEMBAHASAN

A. *Profil Desa Lokasi KKN Institut Agama Islam STIBA Makassar*

Purnakarya adalah nama sebuah desa yang terletak di wilayah kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Desa Purnakarya ini tergolong sebagai desa swasembada sehingga sampai saat ini desa ini termasuk dalam klasifikasi desa berkembang di Kabupaten Maros.

Desa Purnakarya berasal dari dua suku kata yakni PURNA yang artinya Selesai atau Berakhir dan KARYA yang artinya Pekerjaan atau Karir atau Bakti,

[3] Achmad Suhaili "PKM Pelatihan dan Pembinaan Baca Tulis Alqur'an di TPQ Krajan, Desa Mlandingan Kulon, Mlandingan, Kab. Situbond' Guyub 4 no 1 (2023)

[4] Ruri Albersa, Martin Kustati, dan Gusmirawati "Pendampingan Siswa Pada Kegiatan Tahfidz Alqur'an dengan Metode Jibril di SD 14 Koto Panjang" Renata 1 no 3 (2023)

[5] Sri Ujiana Putri "Pembelajaran Al-Qur'an Masa Pandemi Di Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara" Wahatul Mujtama 4 no 1 (2023)

WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 6, No. 1 (2025): 86-100

Website: https://journal.stiba.ac.id/index.php/wahatul/index
ISSN: 2723-6013 (Online)

jadi Purnakarya artinya Purnawirawan yang berkarya membangun desa dikarenakan desa purnakarya adalah Mayoritas Purnawirawan ZIPUR 8 dan LINUD 700 yang mendiami 4 dusun yakni dusun Benteng, dusun Tangnga, dusun Botolempangan, dan dusun Kaluku yang merupakan Mayoritas Masyarakat Sipil.

1. Gambaran Umum Desa Purnakarya

➢ Kondisi Geografis

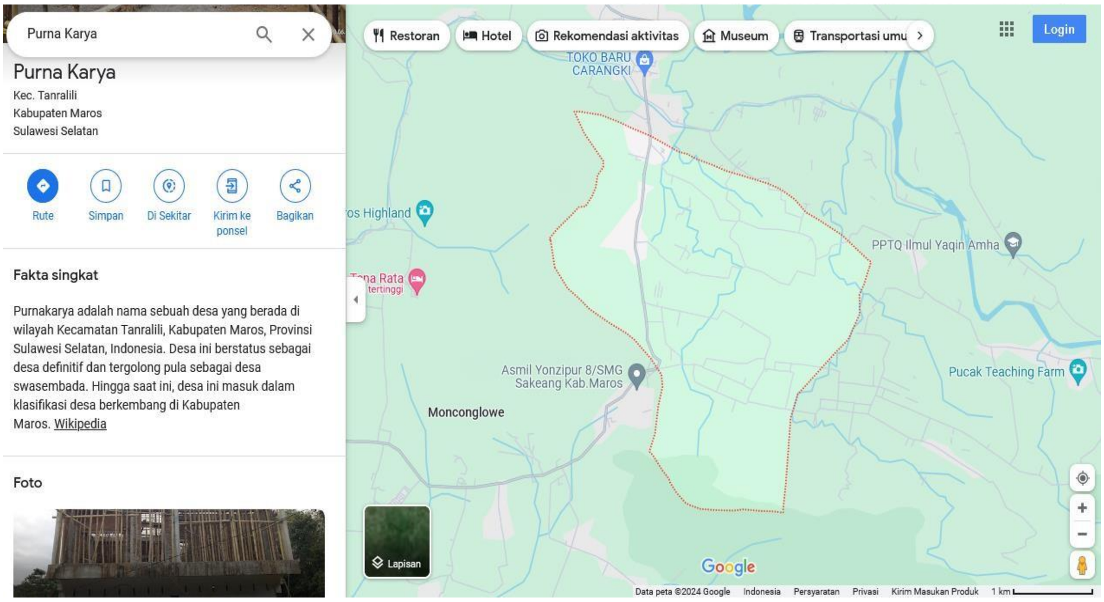

Gambar 1. Peta Purnakarya

a) Luas Wilayah

Purnakarya (Lontara Bugis: ᨄᨘᨑᨛᨊᨀᨑᨙᨐ transliterasi: *Purênakaréya*) adalah nama sebuah kelurahan berada di wilayah Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Desa ini berstatus sebagai desa definitif dan tergolong pula sebagai desa swasembada. Hingga saat ini, desa ini termasuk dalam klasifikasi desa berkembang di Kabupaten Maros. Desa ini memiliki luas wilayah 5,34 km² dan jumlah penduduk sebanyak 1.921 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebanyak 359,74 jiwa/km² pada tahun 2017.[6]

Kelurahan Borong terletak = 0,10 km dari pusat pemerintahan kecamatan (Borong), jarak dari pusaqt pemerintahan kabupaten (Turikale) 10 km, dan jarak dari pusat pemerintahan provinsi (Makassar): 20 km. Adapun batas administrasi Kelurahan Borong meliputi:

- Sebelah Utara: berbatasan dengan Desa Lekopancing
- Sebelah Selatan: berbatasan dengan Desa Paccellekang dan Desa Belabori
- Sebelah Barat: berbatasan dengan Desa Bonto Bunga, Bonto Marannu, Desa Moncongloe Bulu, dan Desa Kurusumange
- Sebelah Timur: berbatasan dengan Desa Pucak dan Desa Benteng Gajah

[6] Ria Angraeni "Analisis Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Pengembangan Usaha Ayam Broiler Di Kabupaten Maros (Studi Kasus Kecamatan Tanralili Desa Purnakarya)" *Skripsi.* Unismuh Makassar2019. h.42

JURNAL WAHATUL MUJTAMA' JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 6, No. 1 (2025): 86-100
Website: https://journal.stiba.ac.id/index.php/wahatul/index
ISSN: 2723-6013 (Online)

- Kondisi Demografi
  a) Jumlah Penduduk

Desa Purnakarya memiliki luas 5,34 km² dan penduduk berjumlah 2.481 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 464,61 jiwa/km² pada tahun 2021. Adapun rasio jenis kelamin penduduk Desa Purnakarya pada tahun tersebut adalah 99,76. Artinya, tiap 100 penduduk perempuan ada sebanyak 99 penduduk laki-laki.[7] Berikut ini adalah data jumlah penduduk Desa Purnakarya dari tahun ke tahun.

Tabel 1. Jumlah Penduduk dari Tahun ke Tahun

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin	Jumlah Rumah Tangga	Total Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km²)
2009	876	922	95,01	N/A	1.798	336,70
2010	874	914	95,62	474	1.788	334,83
2011	883	923	95,67	404	1.806	338,20
2012	885	923	95,88	456	1.808	338,58
2013	897	939	95,53	464	1.836	343,82
2014	919	925	99,35	471	1.844	345,32
2015	929	958	96,97	474	1.887	353,37
2016	939	968	97,00	479	1.907	357,12
2017	949	972	97,63	484	1.921	359,74
2018	958	979	97,85	484	1.937	362,73
2019	967	985	98,17	458	1.952	365,54
2020	1.228	1.225	100,24	583	2.453	459,36
2021	1.239	1.242	99,76	792	2.481	464,61

a. Jumlah laki-laki sebanyak 1,239 Jiwa
b. Jumlah perempuan sebanyak 1,242 Jiwa
c. Jumlah total (laki-laki dan perempuan) sebanyak 2,481 Jiwa
d. Jumlah kepala keluarga sebanyak 792 KK
e. Kepadatan penduduk sebesar 464,61 Jiwa/Km^2

b) Jumlah Dusun

Desa Purnakarya memiliki 12 RT dan 4 Dusun yang terdiri dari dusun Benteng, dusun Botolempangan, dusun Tangnga, dan dusun Kaluku.

- Kondisi Topografi

Wilayah Desa Purnakarya merupakan kategori wilayah dataran rendah dengan elevasi 0-47 meter di atas permukaan laut

- Potensi Lokal Desa Purnakarya
  a. Kependudukan

[7]Ria Angraeni "Analisis Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Pengembangan Usaha Ayam Broiler Di Kabupaten Maros (Studi Kasus Kecamatan Tanralili Desa Purnakarya)" *Skripsi.* Unismuh Makassar2019. h.44

JURNAL WAHATUL MUJTAMA' JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 6, No. 1 (2025): 86-100
Website: https://journal.stiba.ac.id/index.php/wahatul/index
ISSN: 2723-6013 (Online)

Desa Purnakarya mempunyai jumlah penduduk 2,481 jiwa dari 792 kartu keluarga, dengan asumsi jumlah penduduk laki-laki 1,239 jiwa dan perempuan sebanyak 1,242 jiwa yang tersebar di empat dusun.

Tabel 2. Jumlah Penduduk

Dusun	Total (Jiwa)
Benteng	453 Jiwa
Botolempangan	579 Jiwa
Tangnga	623 Jiwa
Kaluku	826 Jiwa
Jumlah	**2,481**

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembangunan masyarakat dan individu dalam kehidupan. Salah satu peran Pendidikan adalah meningkatkan kualitas dan pembentukan pola pikir dalam pengembangan kualitas hidup masyarakat. Kualitas Pendidikan harus ditunjang dengan ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan yang bermutu. Sarana Pendidikan di desa Purnakarya terdiri dari 3 kelompok bermain (KB), 1 Taman Kanak-Kanak (TK), dan 3 Sekolah Dasar (SD), sebagai berikut:

Tabel 3. Sekolah di Purnakarya

No.	Pendidikan	Dusun
1	KB Yudhi Lestari	Benteng
2	KB Kuncup Mekar	Tangnga
3	KB Tunas Harapan	Botolempangan
4	TK Kartika XX-14	Jl. Bonsai Asrama Yon Zipur 8
5	UPTD SD Negeri 115 Inpres Benteng Gajah	Botolempangan
6	UPTD SD Negeri 181 Inpres Kampung Tangnga	Tangnga
7	UPTD SD Negeri 98 Inpres Kaluku	Kaluku

c. Keagamaan

Sarana peribadatan adalah hal yang penting dalam hidup bermasyarakat karena sarana ini tempat untuk mengisi kebutuhan rohani untuk masyarakat yang perlul disediakan di lingkungan pedesaan. Namun, hal ini tidak mudah untuk langsung dibangun, melainkan sesuai ketetapan, peraturan, dan keputusan masyarakat yang bersangkutan. Dalam hal keagamaan, penduduk Desa Purnakarya sebagian besar menganut agama Islam. Sarana keagamaan perduduk di Desa Purnakarya terdiri dari 8 masjid, 1 mushollah, dan 1 gereja, yang meliputi:

WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 6, No. 1 (2025): 86-100

Website: https://journal.stiba.ac.id/index.php/wahatul/index
ISSN: 2723-6013 (Online)

Tabel 4. Rumah Ibadah di Purnakarya

No.	Nama Masjid	Dusun
1	Masjid Buq'atun Mubarak	Kaluku
2	Masjid Babussalam	Botolempangan
3	Masjid Jami al-Muhajirin	Botolempangan
4	Masjid al-Gifari	Botolempangan
5	Mushollah al-Ikhlas	Botolempangan
6	Masjid Nurul Iman	Benteng
7	Masjid Utsman Bin Affan	Benteng
8	Masjid Nurul Muttaqin Albahrun	Tangnga
9	Masjid Nurul Muttahidah 2	Tangnga
10	Gereja Maranatha	Tangnga

d. Kesehatan
Pelayanan kesehatan di desa Purnakarya belum cukup memadai karena belum memiliki tenaga medis yang aktif sehingga jika ada warga yang membutuhkan pertolongan pertama, maka harus dibawa ke Puskesmas yang berada di luar desa Purnakarya yang jaraknya sekitar kurang lebih 1km dari perbatasan desa. Sarana kesehatan yang dimiliki oleh desa Purnakarya adalah Posyandu yang merupakan aspek penting dalam menjaga kesejahteraan masyarakat yaitu:

Tabel 5. Layanan Kesehatan

No.	Pelayanan Kesehatan	Unit
1	Posyandu Mawar Diana	Dusun Botolempangan 1 Unit
2	Posyandu Kucup Mekar	Dusun Benteng 1 Unit
3	Posyandu Pelangi	Dusun Kaluku 1 Unit
4	Posyandu Lestari	Dusun Benteng 1 Unit
5	Tabib Umum	Masyarakat

e. Perekonomian
Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat digambarkan sebagai kehidupan sosial ekonomi dari sumber masyarakat tersebut,[8] untuk pekerjaan masyarakat desa Purnakarya adalah:

[8] Erniatu Backtiar, DKK "Pengolahan Kotoran Ternak Sapi Menjadi Biogas Dan Pupuk Organik Di Desa Purnakarya, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan" Jaim Unik 6 no 2 (2023)

JURNAL WAHATUL MUJTAMA' JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 6, No. 1 (2025): 86-100
Website: https://journal.stiba.ac.id/index.php/wahatul/index
ISSN: 2723-6013 (Online)

Tabel 6. Profesi di Purnakarya

No.	Profesi
1	Pertanian
2	Perkebunan
3	Peternakan
4	Perikanan
5	Pertambangan
6	Pedagang
7	Wiraswasta
8	Karyawan Swasta
9	TNI
10	POLRI
11	PNS
12	Guru
13	Jasa
14	Lain-lain

B. Fokus Pengabdian dan Sasaran Program

Setelah melakukan silaturrahmi dan observasi di Desa Purnakarya maka Fokus pengabdian mahasiswa/i dalam pembinaan Al-Qur'an meliputi, pengajaran TK-TPA, pengajaran dirosah dan Tahsin, Tahfidz Camp, dan THR. Adapun Sasaran program kerja mahasiswa/i adalah:

Tabel 7. Program Kerja

No.	Nama Program Kerja	Sasaran	Usia
1.	Pengajaran TK/TPA	Anak-anak	4-13 Tahun
2.	Pengajaran Dirosa dan Tahsin	Remaja dan Orang Dewasa (Ibu)	15-55 Tahun
3.	Tahfidz Camp	Anak-anak	4-13 Tahun
4.	Tilawah Harian Ramadan	Anak-anak, Remaja, Orang Dewasa (Ibu), dan Lansia	7-90 Tahun

1. Pengajaran TK-TPA

Kegiatan ini dilakukan selama masa KKN, Mahasiswi mengajar di 4 (Empat) tempat yang berbeda yaitu TPA Nurul Muttaqin Dusun Tangnga, TPA Al Hijrah Dusun Botolempangan, TPA Anugrah Dusun Botolempangan, dan TPA Al-Munzalan Mubarak Dusun Botolempangan. Sebelum melakukan kegiatan ini, mahasiswi melakukan melakukan observasi mengenai letak TPA di setiap Dusun atau Masjid. Dan menjalin Komunikasi dan kerja sama dengan pihak TPA, guna mempermudah koordinasi kegiatan ke depan. Kemudian mendata kebutuhan dan

WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 6, No. 1 (2025): 86-100

Website: https://journal.stiba.ac.id/index.php/wahatul/index
ISSN: 2723-6013 (Online)

kondisi masing-masing TPA, termasuk jumlah santri, waktu belajar, serta metode pembelajaran yang biasa digunakan. Lalu membagi tugas dan wilayah kepada para Mahasiswi sebagai pengajar, agar proses pembelajaran berjalan merata dan efektif

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan membuka kegiatan dengan salam dan doa Bersama, kemudian pengajar absensi kehadiran santri TPA tidak lupa menyapa santri, dilanjutkan mengulang hafalan surat-surat pendek atau materi sebelumnya, kemudian Menyimak Hafalan santri secara bergiliran lalu mengajarkan bacaan Al-Qur'an sesuai Tingkat kemampuan santri. Kegiatan ini dilakukan evaluasi berkala guna menegtahui sejauh mana efektivitas program, serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Dan tidak lupa mengadakan pertemuan akhir bersama pengajar dan Pembina TPA.

Banyak pengalaman menarik dalam kegiatan ini, salah satunya adalah di TPA yang memiliki santri yang lumayan banyak, TPA ini memang membutuhkan perhatian yang tak sedikit. Karena harus mengatur anak-anak yang banyak agar tidak ribut, bertengkar dan menanggapi permintaan mereka untuk bermain. Namun, dibalik kelelahan itu ada kebahagiaan yang besar saat melihat anak-anak dengan semangat yang luar biasa, datang lebih awal untuk mengaji dan menunjukkan antusiasme dalam belajar. Inilah yang membuat segala tantangan terasa lebih ringan. Setiap senyuman, setiap langkah kecil mereka dalam belajar, memberikan kebahagiaan tersendiri bagi para pengajar. Dukungan pembina dan pengurus TPA Aktif dalam mengatur jadwal, menyediakan fasilitas, dan memberikan arahan kepada pengajar maupun santri merupakan faktor pendukung dalam kegiatan ini.

Pengajaran TPA ini selalu ada dalam program KKN karena merupakan program unggulan. KKN di Lombok Timur pada tahun 2023 juga mengadakan kegiatan ini dan berhasil mengumpulkan 200 anak dengan 9 pengajar dan di Desa purnakarya berhasil mengumpulkan anak dengan 12 pengajar.[9]

Gambar 2. Pengajaran TPA

2. Pengajaran Dirosah dan Tahsin

Kegiatan ini dilakukan 5 (Lima) kali selama masa KKN yaitu tanggal 12 dan 19 Maret 2025 serta 9, 16, 23 April 2025. -Pembukaan: Kegiatan diawali dengan pembukaan yang dihadiri oleh peserta dan pengajar, sebagai tanda

[9]Sri Ujiana Putri "Upaya mengembalikan produktifitas dakwah dan semangat belajar muslimah Lombok Timur di akhir pandemi Covid 19 " Wahatul Mujtama 4 no 2 (2023)

WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 6, No. 1 (2025): 86-100

Website: https://journal.stiba.ac.id/index.php/wahatul/index
ISSN: 2723-6013 (Online)

dimulainya kegiatan. Kegiatan ini dimulai dengan tanya kabar peserta untuk mengetahui kondis dari kesiapan mereka dalam mengikuti kegiatan. Kemudian pembelajaran Dirosa dimulai dengan membaca dan memahami ayat alquran, sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan kecintaan terhadap alquran.

Kegiatan Tahsin juga dimulai dengan menyapa peserta kemudian Kegiatan tahsin dilakukan dengan pembelajaran dan pengkajian lebih dalam tentang materi yang dibahas, sebagi upaya meningkatkan pengamalan materi. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan penyampaian materi oleh pengajar, sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta. Di akhir kegiatan senantiasa ada tausiyah yang dilakukan pengajar dengan penyampaian pesan-pesan kebaikan dan motivasi oleh pengajar, sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan keimanan peserta. Dan kegiatan diakhiri dengan penutupan yang diisi dengan harapan dan doa bersama, sebagai tanda berakhirnya kegiatan.

Keramahan masyarakat setempat kepada mahasiswi KKN, antusias dan kekompakan Ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan, serta Peran besar ibu MT yang mengarahkan teman-temannya untuk selalu hadir menjadi faktor pendukung kegiatan ini. Namun ada beberapa kendala kegiatan ini seperti Kemampuan membaca ibu-ibu yang beragam, Pengajar tidak mengetahui jadwal perpindahan Lokasi, serta durasi belajar singkat karena dilaksanakan di masjid. Tapi setiap kendala memiliki Solusi yaitu Intensif agenda tilawah dan penambahan durasi serta waktu pelaksanaan dimajukan jika dilaksanakan di Masjid.

KKN tahun 2024 di tanralili diadakan Silaturrahmi Akbar dirasah se-Tanralili dengan tujuan mempererat ukhuwah antara ibu-ibu yang ikut dirasah dengan mahasiswi KKN[10] hanya saja tahun ini tidak terlaksana karena banyaknya kegiatan yang lain.

Gambar 3. Pengajaran Dirosah

3. Tahfidz Camp

Kegiatan ini terlaksana 4 (empat) kali selama masa KKN di 3 (tiga) tempat yang berbeda yaitu masjid Nurul Muttaqin, masjid Babussalam, dan Posko 2 KKN Purnakarya. Langkah-langkah kegiatan ini meliputi Ajakan dan motivasi kepada

[10]Sartini Lambajo dan Maryam "Membangun Fondasi Keluarga Ideal: Inspirasi Dari Taklim Sakinah Di Desa Lekopancing" Wahatul Mujtama 5 no 2 (2024)

WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 6, No. 1 (2025): 86-100

Website: https://journal.stiba.ac.id/index.php/wahatul/index
ISSN: 2723-6013 (Online)

anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an kemudian membagi anak-anak menjadi beberapa halaqah dan setiap halaqah di pegang oleh seorang muhaffizah (pengajar/yang mendengar hapalan anak-anak). Lalu anak-anak mulai menghafal Al-Qur'an di halaqah masing-masing dan menyetorkannya kepada muhaffizah. Para Muhaffizah senantiasa memotivasi dan membantu anak-anak di halaqahnya untuk menghafal Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an yang efektif memerlukan pendekatan yang sistematis, seperti penggunaan metode tajwid dan tahfidz secara terpadu yang diterapkan dalam tahfidz camp. Metode tajwid membantu peserta didik memahami kaidah-kaidah pelafalan huruf dan makharijul huruf secara benar, sedangkan tahfidz menanamkan hafalan yang kuat dan berkelanjutan. Ketika kedua metode ini digabungkan secara harmonis, peserta didik tidak hanya mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga membacanya dengan tartil sesuai tuntunan Rasulullah ﷺ. Pendekatan ini juga dapat meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, membentuk karakter islami, dan mendorong peserta didik untuk mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.[11]

Banyak pengalaman yang menarik dalam kegiatan ini, diantaranya saat hujan deras turun diwaktu tahfidz *camp* tapi para peserta dengan semangat membara tetap berdatangan untuk mengikuti kegiatan ini. Selain pengalaman menarik, banyak faktor pendukung juga dalam kegiatan ini seperti para pembina TPA yang senantiasa mengingatkan para peserta serta semangat anak-anak dalam menghapalkan Al-Qur'an. Namun sangat disayangkan kegiatan ini tidak berkelanjutan walaupun anak-anak sangat antusias karena tidak ada yang bisa mmelanjutkan program ini.

Gambar 4. Tahfidz Camp

4. Tilawah Harian Ramadan (THR)

Kegiatan ini dilaksanakan selama bulan Ramadan, di 4 (empat) mesjid di desa Purnakarya yaitu Masjid Nurul Muttaqin Dusun Tangnga, Masjid Babussalam Dusun Botolempangan, Masjid Muhajirin Dusun Botolempangan, dan Masjid Buq'atun Mubarakatun Dusun Kaluku.

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, para mahasiswi KKN melakukan observasi di 4 (empat)masjid yang berada di 3 (tiga) dusun, setelah observasi

[11] Rahman, M., & Syarif, H. Efektivitas Metode Tahfidz dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ. *Jurnal Pendidikan Islam* 6 no. 2 (2021)

JURNAL WAHATUL MUJTAMA' JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 6, No. 1 (2025): 86-100
Website: https://journal.stiba.ac.id/index.php/wahatul/index
ISSN: 2723-6013 (Online)

mahasiswi melakukan sosialisasi kegiatan THR dan mengajak warga untuk tinggal mengaji di masjid. Kegiatan ini dilaksanakan setelah salat tarawih dan setelah salat subuh. Semua peserta yang ikut kegiatan ini mendapatkan cinderamata dan sertifikat. Faktor yang mendukung kegiatan ini adalah bulan Ramadan, dimana pada bulan Ramadan ummat muslim semangat untuk tilawah. Juga dukungan dari imam mesjid yang mengingatkan jamaah setiap malam untuk ikut serta dalam kegiatan ini.

Program tilawah Al-Qur'an memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter dan spiritualitas masyarakat. Melalui kegiatan membaca Al-Qur'an secara rutin dan tartil, individu diasah untuk memiliki ketekunan, kesabaran, dan kedisiplinan. Selain itu, lantunan ayat-ayat suci yang sarat dengan petunjuk dan nilai moral mampu menumbuhkan kesadaran spiritual yang mendalam serta memperkuat hubungan dengan Allah Swt. Tilawah juga menjadi sarana untuk memperbaiki akhlak dan perilaku sosial, karena kandungan Al-Qur'an mendorong terciptanya masyarakat yang jujur, amanah, dan penuh kasih sayang. Dengan demikian, program tilawah bukan sekadar ritual membaca, tetapi merupakan proses pembinaan ruhani dan akhlak yang berdampak luas dalam kehidupan pribadi dan sosial.[12]

Gambar 5. Tilawah Harian Ramadan

Seluruh rangkaian kegiatan pengajaran TK-TPA, Dirosah dan Tahsin, Tahfidz Camp, serta Tilawah Harian Ramadan (THR) selama masa KKN merupakan bentuk kontribusi nyata mahasiswi dalam mendukung pendidikan Al-Qur'an dan penguatan nilai-nilai keislaman di tengah masyarakat. Setiap kegiatan tidak hanya menjadi sarana pengajaran, tetapi juga ajang pembelajaran bagi para mahasiswi untuk mengenali dinamika sosial, berinteraksi dengan berbagai lapisan masyarakat, dan menghadirkan solusi atas tantangan yang dihadapi di lapangan.

Mahasiswa KKN tidak hanya sebagai pelaksana program, tetapi juga agen dakwah yang berperan dalam revitalisasi nilai-nilai Qur'ani di tengah

[12] Hasanah, U., & Fitria, N. Pengaruh Program Keagamaan terhadap Kualitas Hidup Spiritual Masyarakat Desa. *Jurnal Sosial Keagamaan*, 4 no.3 (2022).

WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 6, No. 1 (2025): 86-100

Website: https://journal.stiba.ac.id/index.php/wahatul/index
ISSN: 2723-6013 (Online)

masyarakat. Melalui pendekatan yang humanis dan partisipatif, mahasiswa dapat menanamkan kembali semangat keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, seperti nilai kejujuran, gotong royong, kepedulian sosial, dan toleransi. Peran ini menjadikan mahasiswa bukan sekadar menjalankan kegiatan administratif atau sosial semata, melainkan turut hadir sebagai teladan akhlak mulia dan pembawa perubahan yang positif. Dengan demikian, kegiatan KKN menjadi sarana strategis dalam membumikan nilai-nilai Qur'ani serta memperkuat spiritualitas umat di tengah dinamika kehidupan modern.[13]

Berbagai pengalaman menarik, tantangan yang memberi pelajaran, serta antusiasme peserta—baik anak-anak maupun orang dewasa—menjadi bukti bahwa PkM ini mendapat sambutan yang hangat dan berdampak positif. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan para perangkat Desa, para pembina TPA, imam masjid, masyarakat setempat, serta peran aktif peserta yang senantiasa menunjukkan semangat belajar yang tinggi. Harapannya, seluruh kegiatan ini menjadi amal jariyah bagi semua pihak yang terlibat, memperkuat kecintaan terhadap Al-Qur'an, serta melahirkan generasi yang cinta ilmu, berakhlak mulia, dan siap mengabdi untuk umat dan bangsa.

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Purnakarya, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar berhasil menunjukkan peran aktif dalam pengembangan dakwah Al-Qur'an berbasis komunitas. Melalui berbagai program seperti pengajaran TK-TPA, Dirosah dan Tahsin, Tahfidz Camp, serta Tilawah Harian Ramadan (THR), mahasiswa tidak hanya mentransfer ilmu agama, tetapi juga membangun interaksi sosial yang harmonis dengan masyarakat.Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan kolaboratif bersama tokoh masyarakat, guru ngaji, dan warga setempat mampu meningkatkan minat serta semangat masyarakat dalam mempelajari dan mencintai Al-Qur'an. Antusiasme peserta dari berbagai kelompok usia, serta dukungan aktif dari para pembina TPA, imam masjid, dan masyarakat lokal, menjadi indikator keberhasilan program. Selain memberikan dampak positif bagi masyarakat, kegiatan ini juga menjadi wadah pembelajaran berharga bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, kegiatan KKN ini tidak hanya berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat secara spiritual, tetapi juga memperkuat peran mahasiswa sebagai agen dakwah dan perubahan sosial yang berlandaskan nilai-nilai Qur'ani.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Suhaili "PKM Pelatihan dan Pembinaan Baca Tulis Alqur'an di TPQ Krajan, Desa Mlandingan Kulon, Mlandingan, Kab. Situbond' Guyub 4 no 1 (2023)

[13] Azis, M., & Lestari, S. Peran Mahasiswa KKN dalam Penguatan Literasi Al-Qur'an di Komunitas. *Jurnal Wawasan Dakwah*, 5 no.1 (2023).

Azis, M., & Lestari, S. Peran Mahasiswa KKN dalam Penguatan Literasi Al-Qur'an di Komunitas. *Jurnal Wawasan Dakwah*, 5 no.1 (2023)

Erniatu Backtiar, DKK "Pengolahan Kotoran Ternak Sapi Menjadi Biogas Dan Pupuk Organik Di Desa Purnakarya, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan" Jaim Unik 6 no 2 (2023)

Hasanah, U., & Fitria, N. Pengaruh Program Keagamaan terhadap Kualitas Hidup Spiritual Masyarakat Desa. *Jurnal Sosial Keagamaan*, 4 no.3 (2022)

Muhammad, A. Peran KKN dalam Meningkatkan Kapasitas Sosial Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani* 2 no.1. (2020)

Rahman, M., & Syarif, H. Efektivitas Metode Tahfidz dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ. *Jurnal Pendidikan Islam* 6 no. 2 (2021)

Ria Angraeni "Analisis Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Pengembangan Usaha Ayam Broiler Di Kabupaten Maros (Studi Kasus Kecamatan Tanralili Desa Purnakarya)" *Skripsi.* Unismuh Makassar2019. h.42

Ruri Albersa, Martin Kustati, dan Gusmirawati "Pendampingan Siswa Pada Kegiatan Tahfidz Alqur'an dengan Metode Jibril di SD 14 Koto Panjang" Renata 1 no 3 (2023)

Sartini Lambajo dan Maryam "Membangun Fondasi Keluarga Ideal: Inspirasi Dari Taklim Sakinah Di Desa Lekopancing" Wahatul Mujtama 5 no 2 (2024)

Sri Ujiana Putri "Pembelajaran Al-Qur'an Masa Pandemi Di Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara" Wahatul Mujtama 4 no 1 (2023)

Sri Ujiana Putri "Upaya mengembalikan produktifitas dakwah dan semangat belajar muslimah Lombok Timur di akhir pandemi Covid 19 " Wahatul Mujtama 4 no 2 (2023)

Syardiansah. Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Universitas Samudra Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1 no.1 (2019)